

**EFEKTIFITAS ALAT BANTU PENYULUHAN SLIDE POWER POINT  
DENGAN LEAFLET TENTANG KANKER SERVIK TERHADAP  
SIKAP WUS DALAM PEMERIKSAAN IVA DI DESA  
JATIMULYO DLINGO BANTUL  
TAHUN 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
NUR DANI SULISTYAWATI  
201310104179**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH' YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**EFEKTIFITAS ALAT BANTU PENYULUHAN SLIDE POWER POINT  
DENGAN LEAFLET TENTANG KANKER SERVIK TERHADAP  
SIKAP WUS DALAM PEMERIKSAAN IVA DI DESA  
JATIMULYO DLINGO BANTUL  
TAHUN 2014**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta**



**Disusun Oleh :  
NUR DANI SULISTYAWATI  
201310104179**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**EFEKTIFITAS ALAT BANTU PENYULUHAN SLIDE POWER POINT**  
**DENGAN LEAFLET TENTANG KANKER SERVIK TERHADAP**  
**SIKAP WUS DALAM PEMERIKSAAN IVA DI DESA**  
**JATIMULYO DLINGO BANTUL**  
**TAHUN 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh :**  
**Nur Dani Sulistyawati**  
**201310104179**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing  
Pada tanggal : 14 Juli 2014

Oleh :

Dosen Pembimbing



(Sarwinanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat)

# EFEKTIFITAS ALAT BANTU PENYULUHAN SLIDE POWER POINT DENGAN LEAFLET TENTANG KANKER SERVIK TERHADAP SIKAP WUS DALAM PEMERIKSAAN IVA DI DESA JATIMULYO DLINGO BANTUL TAHUN 2014<sup>1</sup>

Nur Dani Sulistyawati<sup>2</sup>, Sarwinanti<sup>3</sup>

## INTI SARI

**Latar Belakang:** Kanker servik menempati urutan kedua ditemukan pada wanita diseluruh dunia, dengan 500.000 kasus baru dan 250.000 kasus kematian (Rasjidi, 2010). Alasan utama meningkatnya kanker tersebut karena kurangnya pemanfaatan program penapisan yang efektif. Hal ini berdasarkan fakta bahwa 50% dari perempuan yang terdiagnosis kanker servik tidak pernah melakukan penapisan (Kemenkes, 2010). Cakupan IVA tes di Desa Jatimulyo hanya 1,05% atau 12 WUS dari 1146 WUS.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan alat bantu penyuluhan slide power point dengan leaflet terhadap sikap WUS dalam pemeriksaan IVA di Desa Jatimulyo tahun 2014.

**Metode:** Metode penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan *design post test only control group design*. Jumlah populasi 839 WUS. Teknik pengambilan sampel adalah cluster sampling dengan sampel 90 WUS. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengolahan data dengan uji statistic Mann Whitney U-test

**Hasil:** Sikap responden yang diberikan penyuluhan menggunakan media power point mayoritas sangat baik sebesar 88,4%. Sikap responden yang diberikan penyuluhan menggunakan leaflet mayoritas baik sebesar 57,8%. Uji validitas menggunakan *Man Whitney U-test* didapatkan hasil bahwa  $P = 0,006$  lebih kecil dari 0,05. Mean rank sikap responden yang diberikan penyuluhan menggunakan power point adalah 51,50 dan yang diberi penyuluhan dengan leaflet 35,50.

**Simpulan:** ada perbedaan penggunaan alat bantu penyuluhan slide power point dengan leaflet tentang kanker servik terhadap sikap WUS dalam pemeriksaan IVA dengan P value 0,006 ( $p < 0,05$ ).

**Saran:** Puskesmas lebih mengefektifkan kegiatan penyuluhan dengan menggunakan media.

Kata kunci : Efektifitas ALat Bantu Penyuluhan, Kanker Servik, Pemeriksaan IVA, Sikap  
Kepustakaan : 18 buku (2004-2013), 3 jurnal (2007-2008), 2 Skripsi (2008-2009), 5 website (2013-2014), Al Qur'an  
Jumlah halaman : xvi, 84 halaman, 21 tabel, 4 gambar

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Prodi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta,

<sup>3</sup>Dosen Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE EFFECTIVENESS OF COUNSELLING POWER POINT AID AND LEAFLET ON CERVIX CANCER TOWARDS WUS ATTITUDE IN IVA TEST IN JATIMULYO DLINGO BANTUL OF 2014<sup>1</sup>

Nur Dani Sulistyawati<sup>2</sup>, Sarwinanti<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Cervix cancer takes the second rank of occurrence in women all around the world with 500.000 new cases and 250.000 deaths (Rasjidi, 2010). The main reason of the inclination is due to the lack of effective filtering program utilization. The reason is based on the fact that 50% of women who are diagnosed to have cervix cancer never do filtering (Kemenkes, 2010). IVA test range in Jatimulyo village is only 1, 05 % or 12 WUS of 1146 WUS.

**Objective:** This research aims at knowing the effectiveness of counselling power point aid and leaflet towards WUS attitude in IVA test in Jatimulyo in 2014.

**Method:** This research uses *quasi experiment* method using *design post-test only control group design*. The total population is 839 WUS. Sampling technique uses cluster sampling with 90 WUS sample. Data collecting method uses questionnaire and data is processed using statistic test of Mann Whitney U-test.

**Result:** Respondents attitude who are given counselling using power point show good response in general through 88,4 %. Respondents attitude who are given counselling using leaflet show good response in general through 57,8 %. Validity test by using *Man Whitney U-test* shows a result of  $P = 0,006 > 0,05$ . The mean rank of respondents who are given counselling using power point is 51,50 and respondents who are given counselling using leaflet is 35,50.

**Conclusions:** To conclude, there is difference in the usage of power point slide counselling aid and leaflet on cervix cancer towards WUS attitude in IVA test in which P value is 0,006 ( $p < 0,05$ ). The researcher recommends that Dlingo Public Health Service II increases the counselling activity by using media.

Keywords : The effectiveness of counselling aid, Cervix cancer, IVA test, Attitude  
Bibliography : 18 books (2004-2013), 3 journals(2007-2008), 2 Thesis(2008-2009), 5 websites(2013-2014), Al Qur'an  
Pages : xvi, 84 pages, 11 tables, 4 pictures

---

<sup>1</sup>Thesis Title

<sup>2</sup>Student of DIV Midwifery Practitioner of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Kanker servik menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan dunia terutama dinegara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti Indonesia. Alasan utama meningkatnya kanker tersebut karena kurangnya pemanfaatan program penapisan yang efektif dengan tujuan untuk mendeteksi keadaan sebelum kanker atau kanker lanjut. Menurut WHO, Indonesia merupakan negara dengan penderita kanker servik tertinggi di dunia (Anonim, 2009). Berdasarkan data registrasi kanker Ikatan Dokter Ahli Patologi Indonesia (IAPI) tahun 1998 di 13 rumah sakit di Indonesia kanker servik menduduki peringkat pertama sebesar 17,2%, di ikuti kanker payudara 12,2%.

Resiko kejadian kanker servik akan meningkat pada wanita yang melakukan hubungan seksual di usia kurang dari 16 tahun, riwayat persalinan lebih dari empat, mempunyai *partner* seksual lebih dari enam meningkatkan resiko 10 kali lipat, perokok aktif meningkatkan resiko dua setengah lebih besar dan perokok pasif meningkatkan satu koma empat (Vet et all. 2008). Rasulullah SAW bersabda:

أَحْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظْكَ، أَحْفَظِ اللَّهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ،  
إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ، وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ،

"Jagalah (agama) Allah, niscaya Dia akan menjagamu. Jagalah Allah, niscaya kamu dapati Dia di hadapanmu" (HR Tirmidzi, hadist Hasan shahih) .

Hadist tersebut menerangkan bahwa mencegah lebih awal terjadinya kanker servik adalah menjaga hukum dan syariat agama dengan cara menghindari faktor resiko, dan melakukan pencegahan (Alman Hajj, 2013).

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian kesehatan mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan no 796/MENKES/SK/VII/2010 tentang pedoman teknis pengendalian kanker payudara dan kanker servik. Surat Keputusan tersebut salah satunya berisi tentang pengendalian kanker servik melalui penapisan dengan IVA tes dan melalui advokasi serta sosialisasi. Pencegahan dan pengobatan pra kanker servik masih merupakan masalah diantara wanita dewasa Indonesia. Lima puluh persen pasien baru kanker servik tidak pernah melakukan penapisan. Pemerintah menargetkan minimal 80 persen perempuan usia 30-50 tahun melakukan deteksi dini setiap lima tahun. Menteri kesehatan Nafsiyah Mboi mengatakan ketidaktahuan masyarakat akan bahaya kanker servik perlu disikapi dengan upaya promotif dan preventif (Setyawati, 2013).

Puskesmas Dlingo 2 merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Bantul yang mampu laksana memberikan pelayanan IVA tes. Data yang didapat tidak ada WUS yang melakukan skrining IVA tes setiap bulannya dari jumlah WUS yang menikah sejumlah 1146 hanya 12 WUS (1,05%) bersedia melakukan IVA test dengan hasil negatif, Desa Terong 23 WUS (2,32%) dengan hasil negatif dan desa Muntuk 13 WUS (1,07%) dengan positif IVA 1 orang dan 12 orang dengan hasil negatif (laporan kompre Puskesmas Dlingo II tahun 2013). Faktor medan yang tidak mendukung adalah salah satu alasannya, selain itu ada banyak alasan yang mereka sampaikan diantaranya takut sakit saat diperiksa, takut jika ditemukan kanker servik, dan malu saat dilakukan pemeriksaan serta

masyarakat masih menganggap hal yang tabu untuk dilakukan pemeriksaan pada daerah kemaluan.

Melakukan promosi kesehatan kepada WUS (Wanita Usia Subur) tentang kanker servik dan IVA tes adalah langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA, karena masalah kanker servik banyak kaitannya dengan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat. Promosi kesehatan melalui penyuluhan dilakukan kepada Wanita Usia Subur (WUS) dengan menggunakan media yang akan membantu memperjelas informasi yang disampaikan karena dapat menarik, interaktif, mengatasi batasan ruang, waktu dan indra manusia, agar informasi lebih jelas dan mudah dipahami. Informasi dikemas sesuai dengan karakteristik media yang digunakan. Pentingnya penggunaan media penyuluhan adalah peningkatan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku yang merupakan proses dari hasil belajar dari penyuluhan, yang keberhasilannya ditentukan oleh efektifitas penggunaan media yang digunakan.

## **METODE PENELITIAN**

Design penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen*, jenis design penelitiannya adalah *Posttest only Control Group Design*. Penelitian ini tidak diadakan pretes, karena kasus-kasus telah dirandomisasi baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, kelompok-kelompok tersebut dianggap sama sebelum dilakukan perlakuan (Notoadmodjo, 2010). Setelah kelompok ditentukan kemudian, selanjutnya dilakukan penyuluhan (X) pada kelompok eksperimen dengan media slide power point dan kelompok kontrol dengan media leaflet. Setelah beberapa waktu dilakukan posttest (O2) pada kedua kelompok tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah WUS usia 30-50 tahun yang sudah menikah di wilayah Desa Jatimulyo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul sebesar 839 orang yang tinggal di 10 dusun dengan dikenai kriteria inklusi dan eksklusi untuk menghindari bias. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *cluster sampling*. Rumus yang digunakan adalah  $n = N / (N(d)^2 + 1)$  dengan hasil 90 orang. Sampel diklasifikasikan menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen sebanyak 45 WUS dan Kelompok kontrol sebanyak 45 WUS.

Alat yang digunakan adalah kuesioner dan SAP. Kuesioner digunakan pada kegiatan post tes, Kuesioner ini berisi hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada obyek sikap, disebut sebagai pernyataan yang *favorable*. Dan juga sebaliknya kuesioner ini berisi pernyataan sikap yang negative tentang objek sikap (*un favorable*). Cara pengumpulan data pada penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder serta cara pengambilan data adalah dengan memberikan intervensi pada kelompok eksperimen dengan media slide power point dan memberikan intervensi pada kelompok kontrol dengan media leaflet. Kemudian pengumpulan data post test dengan memberikan angket sikap. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Mann Whitney U-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jatimulyo Dlingo Bantul terhadap WUS usia 30-50 tahun yang sudah menikah. Tujuan untuk mengetahui efektifitas media penyuluhan slide power point dengan leaflet terhadap sikap WUS dalam pemeriksaan IVA di Desa Jatimulyo tahun 2014.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Kelompok Responden Perlakuan Menggunakan Slide Power Point

| Umur          | Frekuensi | Prosentase  |
|---------------|-----------|-------------|
| 30-40 tahun   | 40        | 88,9%       |
| 41-50 tahun   | 5         | 11,1%       |
| <b>Jumlah</b> | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Pengolahan Data Primer 2014

Berdasar tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden yang diberikan perlakuan dengan Slide power point berusia 30-40 tahun sebesar 40 responden (88,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Umur Kelompok Responden Perlakuan Menggunakan Leaflet

| Umur          | Frekuensi | Prosentase  |
|---------------|-----------|-------------|
| 30-40 tahun   | 30        | 66,7%       |
| 41-50 tahun   | 15        | 33,3%       |
| <b>Jumlah</b> | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Pengolahan Data Primer 2014

Berdasar tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden yang diberikan perlakuan dengan leaflet berusia 30-40 tahun sebesar 30 responden (66,7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Status Pernikahan Keseluruhan Responden

| Status        | Frekuensi | Prosentase |
|---------------|-----------|------------|
| Belum menikah | 0         | 0%         |
| Menikah       | 90        | 100 %      |
| <b>jumlah</b> | <b>90</b> | <b>100</b> |

Sumber : Pengolahan Data Primer 2014

Berdasar tabel 3 diketahui bahwa semua responden berstatus menikah yaitu 90 responden (100%)

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Status Pendidikan Responden Kelompok Perlakuan dengan Slide Power Point

| Pendidikan       | Frekuensi | Prosentase |
|------------------|-----------|------------|
| SD               | 0         | 0          |
| SMP/ sederajat   | 30        | 66,67      |
| SMA/ sederajat   | 15        | 33,33      |
| Perguruan tinggi | 0         | 0          |
| <b>Jumlah</b>    | <b>45</b> | <b>100</b> |

Sumber : Pengolahan data primer 2014

Berdasar tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar pendidikan responden pada kelompok perlakuan dengan slide power point adalah ibu SMP/ sederajat yaitu 66,67% sedangkan 33,33% adalah SMA/ sederajat.



Tabel 5 Distribusi Frekuensi Status Pendidikan Responden Kelompok Perlakuan dengan Leaflet

| Pendidikan       | Frekuensi | Prosentase |
|------------------|-----------|------------|
| SD               | 0         | 0          |
| SMP/ sederajat   | 38        | 84,44      |
| SMA/ sederajat   | 7         | 15,56      |
| Perguruan tinggi | 0         | 0          |
| <b>Jumlah</b>    | <b>45</b> | <b>100</b> |

Sumber: Pengolahan Data Primer 2014

Berdasar tabel 5 diketahui bahwa sebagian besar pendidikan responden pada kelompok perlakuan dengan leaflet adalah SMP/ sederajat sebesar 84,44% dan 15,56% berpendidikan SMA/ sederajat.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Responden Kelompok Perlakuan Dengan Slide Power Point

| Pekerjaan        | Frekuensi | Prosentase  |
|------------------|-----------|-------------|
| Ibu Rumah Tangga | 34        | 75,6%       |
| PNS              | 0         | 0%          |
| Swasta           | 0         | 0%          |
| Lain-lain        | 11        | 24,4%       |
| <b>Jumlah</b>    | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Pengolahan data primer 2014

Berdasar tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan responden pada kelompok perlakuan dengan power point adalah ibu rumah tangga 34 responden (75,6%).

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Responden Kelompok Perlakuan Dengan Power Point

| Pekerjaan        | Frekuensi | Prosentase  |
|------------------|-----------|-------------|
| Ibu Rumah Tangga | 30        | 66,7%       |
| PNS              | 0         | 0%          |
| Swasta           | 0         | 0%          |
| Lain-lain        | 15        | 33,3%       |
| <b>Jumlah</b>    | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Pengolahan Data Primer 2014

Berdasar tabel 7 diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan responden pada kelompok perlakuan dengan leaflet adalah ibu rumah tangga 30 responden (66,7%).

### Analisis Bivariat

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Sikap Responden Kelompok Penyuluhan dengan Slide Power Point

| Sikap             | Post Test |            |
|-------------------|-----------|------------|
|                   | Frekuensi | Prosentase |
| Sangat baik       | 38        | 88,4       |
| Baik              | 7         | 15,6       |
| Tidak baik        | 0         | 0          |
| Sangat tidak baik | 0         | 0          |
| <b>jumlah</b>     | <b>45</b> | <b>100</b> |

Sumber: Pengolahan Data Primer 2014

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Sikap Responden Kelompok Penyuluhan dengan Leaflet

| sikap             | Post test |            |
|-------------------|-----------|------------|
|                   | Frekuensi | prosentase |
| Sangat baik       | 19        | 42,2       |
| Baik              | 26        | 57,8       |
| Tidak baik        | 0         | 0          |
| Sangat tidak baik | 0         | 0          |
| <b>Jumlah</b>     | <b>45</b> | <b>100</b> |

Sumber: Pengolahan Data Primer 2014

Tabel 10. Perbandingan Penggunaan Alat Bantu Penulhan Slide Power Point dengan Leaflet Terhadap Sikap WUS dalam Pemeriksaan IVA

| Post tes<br>sikap | Mean Rank   |         | Z      | P     |
|-------------------|-------------|---------|--------|-------|
|                   | Power Point | Leaflet |        |       |
|                   | 51,50       | 35,50   | -2,775 | 0,006 |

Sumber: Pengolahan Data Primer 2014

## Pembahasan

1. Penggunaan alat bantu penyuluhan slide power point tentang kanker servik terhadap sikap WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA

Berdasar pengolahan data hasil penelitian diketahui bahwa secara diskripsi sikap responden yang diberikan penyuluhan menggunakan slide power point sebagian besar dikategorikan sikap sangat baik sebesar 88, 4% (38 orang) dan kategori baik sebesar 11,6% (7 orang).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa *Slide Power Point* adalah suatu multimedia yang merupakan alat bantu visual yang bisa digunakan untuk bermacam-macam bentuk media antara lain: teks, grafik, gambar dan lain-lain sehingga proses pengajaran lebih interaktif (Sadiman dkk, 2002). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Body dan Kent, bahwa alat bantu visual dapat meningkatkan proses belajar yang pada akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar (Arsyad, 2004). Menurut Baugh cit Arsyad (2004) belajar dengan menggunakan indera ganda (pandang dan dengar) akan memberikan keuntungan jika dibandingkan dengan memberikan materi dengan disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengar.

Notoadmojo (2007) mengungkapkan bahwa sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Dalam kehidupan sehari-hari sikap merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Selain sumber informasi melalui penyuluhan menggunakan media ada beberapa hal yang mempengaruhi sikap antara lain, Faktor Umur, berdasar hasil penelitian, usia responden sebagian besar berusia 30-40 tahun yaitu sebesar 88,9%. Menurut kategori usia responden yang mempunyai sikap sangat baik dalam pemeriksaan IVA antara umur 30-40 tahun. Hal ini sesuai dengan penelitian *Stark et all* (2008),

bahwa tindakan yang diharapkan dari penyuluhan dipengaruhi salah satunya adalah usia, dari hasil penelitiannya bahwa wanita yang mempunyai usia lebih muda lebih memiliki pengetahuan tentang kanker leher rahim. Dengan tingginya pengetahuan mempengaruhi sikap yang diharapkan dari penyuluhan. Faktor Pendidikan, responden dalam penelitian ini SMP atau sederajat sebesar 66,67% dan SMA/sederajat sejumlah 33,33%. Azwar (2009) menuliskan pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan sehingga akan mempengaruhi sikap. Notoadmodjo (2007) mengatakan bahwa selain pendidikan faktor internal juga mempengaruhi sikap yaitu kecerdasan dan emosional akan tetapi hal ini tidak diteliti. Faktor pengalaman dan orang yang dianggap penting, responden dalam penelitian ini semua berstatus menikah. Azwar (2009) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap adalah dukungan orang yang dianggap penting. Wanita yang menikah tinggal bersama suami, lebih banyak memiliki sumber dukungan sosial dalam keluarga yang dapat mendorong mereka melakukan aktifitas pencegahan kesehatan. Pekerjaan responden pada kelompok perlakuan power point sebagian besar ibu rumah tangga, menurut penelitian *Vet, et All* (2008) pekerjaan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap dalam skrining kanker serviks, pekerjaan mempengaruhi penghasilan, penghasilan akan mempengaruhi keluarga dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan kesehatan dan nutrisi serta kebutuhan lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Saraswati (2011) dengan variabel yang berbeda, hasil penelitiannya didapatkan bahwa pengetahuan dan partisipasi yang diberi promosi kesehatan dengan *audio visual aid* lebih tinggi di banding dengan leaflet.

2. Penggunaan alat bantu penyuluhan leaflet tentang kanker servik terhadap sikap WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA

Responden dalam penelitian ini diberikan penyuluhan tentang kanker servik dan IVA tes menggunakan media leaflet, penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Berdasar pengolahan data hasil penelitian diketahui bahwa secara diskripsi sikap responden yang diberikan penyuluhan menggunakan leaflet sebagian besar dikategorikan sikap baik sebesar 57,8% dan kategori sangat baik sebesar 42,2%. Prosentase hasil penelitian ini lebih rendah jika dibandingkan dengan sikap kelompok responden yang diberikan penyuluhan dengan media slide power point.

Karakteristik kelompok responden yang diberikan perlakuan penyuluhan dengan media leaflet homogen dengan kelompok responden yang diberikan perlakuan dengan power point dan masing-masing kelompok berjumlah 45 responden. Karakteristik umur responden pada kelompok leaflet 66,67% berusia antara 30-40 tahun, hal ini lebih sedikit dibandingkan karakteristik umur kelompok perlakuan slide power point. Pendidikan responden sebagian besar SMP/sederajat sebesar 84,44%, status pendidikan SMP/sederajat kelompok leaflet lebih banyak dibandingkan dengan karakteristik pendidikan SMP kelompok slide power point. Pekerjaan responden 71,1% adalah IRT. Azwar (2009) dan *Vet et all* (2008)

karakteristik tersebut juga mempengaruhi sikap dalam melakukan skrining kanker serviks.

Notoatmodjo (2005) menuliskan leaflet adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat, informasi dapat berupa kalimat, gambar atau kombinasi keduanya. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian leaflet antara lain faktor leaflet yaitu warna yang kurang mencolok, tulisan yang terlalu kecil serta penyampaian informasi yang monoton; faktor sasaran yaitu tingkat pendidikan yang terlalu rendah serta penghasilan yang rendah; serta faktor proses pemberian leaflet yaitu waktu dan tempat yang tidak sesuai. Materi yang disampaikan dan kalimat yang digunakan sama dengan materi yang disampaikan pada kelompok power point, akan tetapi saat proses pemberian informasi berbeda lokasi, dimana lokasi untuk kelompok perlakuan dengan leaflet kurang luas jika dibandingkan dengan kelompok perlakuan power point. Karena suasana lokasi saat pemberian informasi yang berbeda bisa mempengaruhi efektifitas dari media yang digunakan.

3. Perbedaan Penggunaan alat bantu penyuluhan slide power point dengan leaflet tentang kanker servik terhadap sikap WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA

Hasil analisis menggunakan *Mann Whitney U-Test* menunjukkan kedua pengujian sikap responden yang diberikan penyuluhan dengan slide power point dan sikap responden yang diberikan penyuluhan dengan leaflet memiliki  $P < 0,05$  sehingga  $H_0$  di terima. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada perbedaan penggunaan alat bantu penyuluhan slide power point dengan leaflet terhadap sikap WUS dalam pemeriksaan IVA. *Mean rank* sikap untuk kelompok yang menggunakan alat bantu penyuluhan slide power point lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan leaflet. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu slide power point lebih efektif digunakan sebagai alat bantu penyuluhan, dimana sikap responden kelompok slide power point lebih baik dibanding dengan sikap responden kelompok leaflet. Sikap dalam penelitian ini diukur setelah diberikan perlakuan pada kelompok media slide power point dan kelompok media leaflet dengan metode ceramah. Penyuluhan menggunakan alat slide bantu power point dan leaflet juga disertai dengan tanya jawab dimana peserta mempunyai kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Pemberian penyuluhan menggunakan alat bantu slide power point dan leaflet merupakan proses belajar untuk mengembangkan pengertian yang benar dan sikap yang positif. Menurut WHO salah satu strategi untuk perubahan perilaku adalah pemberian informasi dengan memberikan informasi tentang kanker servik dan penapisan IVA tes, maka akan didapatkan pengetahuan yang akan mempengaruhi sikap seseorang.

Sikap yang positif menyebabkan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki yaitu berpartisipasi dalam pemeriksaan deteksi dini pemeriksaan kanker servik (Laras, 2009). Spesialis kebidanan dan kandungan FKUI/RSCM Dr Laila Nurana SpOG (K) mengatakan, rendahnya tingkat kesadaran wanita Indonesia melakukan skrining

merupakan penyebab utama tingginya kematian akibat kanker servik dan tingginya kasus baru kanker servik yang ditemukan pada stadium lanjut. Lebih dari 70% pasien mulai menjalani perawatan medis ketika sudah pada kondisi parah dan sulit disembuhkan, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kanker servik dan keengganan melakukan deteksi dini. Perempuan yang melakukan skrining, resiko terkena kanker servik lima kali lebih rendah dari mereka yang tidak melakukan skrining, serta penyembuhan bisa mencapai hampir 100% dengan mengenali lesi prakanker (Saraswati, 2010)

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu penyuluhan dapat mempermudah pemahaman informasi yang disampaikan baik itu menggunakan media power point ataupun leaflet. Sehingga akan mendapatkan hasil yang diharapkan yaitu sikap yang positif terhadap suatu obyek tertentu yaitu tentang kanker servik dan cara melakukan deteksi dini. Taufik (2007) menuliskan bahwa alat bantu penyuluhan dipergunakan untuk membantu menyalurkan pesan sehingga dapat menerangkan pikiran, perasaan, perhatian, minat dan akhirnya timbul pemahaman, pengertian dan penghayatan dari apa yang diterangkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Saraswati (2011) dengan variabel yang berbeda, hasil penelitiannya didapatkan bahwa pengetahuan dan partisipasi yang diberi promosi kesehatan dengan slide lebih tinggi di banding dengan leaflet.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan alat bantu penyuluhan menggunakan slide power point terhadap sikap WUS dalam pemeriksaan IVA didapatkan responden dengan sebagian besar sikap sangat baik yaitu 88,4% dan sikap responden baik 15,6%.
2. Penggunaan alat bantu penyuluhan menggunakan leaflet terhadap sikap WUS dalam pemeriksaan IVA didapatkan responden dengan sebagian besar sikap baik yaitu 57,8% dan sikap responden sangat baik 42,2%
3. Penggunaan alat bantu penyuluhan slide power point tentang servik lebih efektif secara signifikan dibanding metode penyuluhan kesehatan dengan menggunakan alat bantu leaflet.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang diajukan, antara lain :

1. Bagi Puskesmas
  - a. Puskesmas diharapkan lebih mengefektifkan kegiatan penyuluhan menggunakan media.
  - b. Puskesmas diharapkan menyediakan sarana dan prasarana di puskesmas pembantu ataupun poskesdes untuk pemeriksaan IVA sehingga mudah dijangkau terutama untuk wanita berusia 35 tahun atau lebih untuk memanfaatkan fasilitas yang ada.
  - c. Petugas promosi kesehatan perlu memberikan penyuluhan tentang kanker servik tidak hanya kepada WUS yang sudah menikah akan tetapi memberikan penyuluhan kepada WUS yang dewasa dan belum menikah melalui karang taruna atau sekolah SLTA/ sederajat sebagai salah satu upaya promotif dan preventif kanker servik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut tentang upaya deteksi dini kanker servik selain IVA tes dengan metode lain selain dengan penyuluhan kesehatan menggunakan media slide power point dan leaflet.
  - b. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperbaiki tehnik sampling dengan menggunakan area yang lebih luas tidak hanya satu desa untuk penyuluhan tentang kanker servik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alman Haj. (2013). *Kategori Fiqih Wanita: Kanker Servik* : Tersedia Dalam: <<http://www.almanhaj.org.id>> [diakses 20 Januari 2014]
- Al-Qur'an, Surat At-Taubah ayat 122
- Anneahira. 2010. *Tips Perawatan Payudara*. Jakarta: Araska
- Anonim.2010. *Kemenkes Perluas Program Pengendalian Kanker di Empat Provinsi*. <[www.depkominfo.go.id](http://www.depkominfo.go.id)> [ Diakses tanggal 22 April 2014]
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Artiningsih, N. (2011). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat dalam Rangka Deteksi Dini Kanker Servik Di Puskesmas Bloto Kecamatan Prajurit Mojokerto*. Tesis, Universitas Negeri Solo
- Arsyad, Azhar (2004) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*. Jakarta : Pustaka Pelajar
- Creasoft (2008). *Periksa Payudara Sendiri*: Tersedia Dalam: <<http://creasoft.wordpress.com>> [Diakses 5 Februari 2014]
- Departemen Kesehatan. 2007. *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*
- Errol R Norwitz., & John O schorge. 2008. *At a Glance Obstetri Ginekologi*, Jakarta: Erlangga dan Pusat Pembukuan Depdiknas
- Hidayat, A. 2007. *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*, Jakarta: Salemba
- Kementerian Kesehatan. 2010. *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*
- Mock,J, dkk. 2007 *Efektifitas lay health worker outreach and media based education for promoting cervical cancer among vietnamase American women. PubMed Cetral*. 2007 September. 97 (9); 1693-1700. Diakses 22 Januari 2014
- Mubarak. I W, Chayati. N, Rozikin. K., Supardi. 2007. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Graha Ilmu
- Notoadmodjo. S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- , 2007. *Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Rasjidi, I., Muljadi R. & Cahyono K. 2010. *Imaging Ginekologi Onkologi*. Jakarta: Sagung Seto
- Riyanto. A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Riwidigdo, H. (2009) *Sattistik Untuk Penelitian Kesehatan Dengan Aplikasi Program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Saraswati. S. 2010. *52 Penyakit Perempuan*. Yogyakarta: Kata Hati
- Saraswati. L. (2011). *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Servik dan Partisipasi Wanita Dalam Deteksi Dini Kanker Servik di Mojosongo*. Tesis, Universitas Negeri Solo
- Setyawati. D. (2013). *Pemerintah Targetkan 80 persen Wanita Deteksi Kanker*: Tersedia dalam: <<http://www.republika.co.id>>[Diakses 18 Desember 2013]
- *Menkes: Deteksi Dini Kanker Payudara dan Servik Perlu di Tingkatkan* : Tersedia dalam : <<http://www.republika.co.id>>[Diakses 18 Desember 2013]
- Stark. K. dkk. 2008. *Humanpapillomavirus, cervical cancer, and woman knowledge*. PubMed Central. 32 (1): 15-22; 10 April 2008. Diakses 18 Januari 2014
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfa beta
- Sutjipto. 2010. *Penyuluhan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Taufik. M. 2007. *Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan*. Jakarta: Info Media
- Trihatmanto. A. (2014, Februari) *Deteksi Dini Kanker Servik. Naskah dipresentasikan dalam peringatan hari kanker*, Yogyakarta
- Vet. J. dkk. 2008. *Prevalence of human papillomavirus in Indonesia: a population: a population-based studi in three region*. British Journal of cancer v.99 (1) 214-218; Juli 8, 2008. Diakses 14 Februari 2014
- Wayan. 2007. *Efektifitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Denpasar Timur Kota Denpasar*. Jurnal ekonomi dan social/INPUT/ Volume 2 Nomor 1. Tersedia dalam: <<http://www.ojs.unud.ac.id>>[diakses tanggal 19 April 2014]
- Winkjosastro. H. 2005. *Ilmu Kandungan* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono



- Ariyanti, D.F 2010. *Analisi Kualitas Pelayanan Antenatal oleh Bidan di Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tesis*. Semarang : Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang (Internet). Tersedia dalam: <http://eprints.undip.ac.id>. (Accesed 17 january 2014)
- Arikunto, S. 2010. *Preosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Benson, R.C., & Pernol, ML., 2008. *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: EGC
- Bobak, Lowdermilk & Jensen. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Chunningham, F.G.,Gant, N.F.,Leveno, K.L,Gilstap, L.C.,Hauth, J.C.,& Wenstrom, K.D. 2006. *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC
- Depkes RI.2011. *Pedoman dan Penyelidikan Program Kesehatan Ibu dan Anak Baru Lahir*. Jakarta. Depkes RI
- .2007. *Profil Kesehatan Indonesia*. [internet] Availabel from: <http://www.depkesri.go.id>. [Accessed 05 07 january 2014]
- Dinkes Kesehatan Provinsi DIY. 2009. *Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DIY tahun 2009-2013*. [Internet] Availabel from: <http://www.dinkes.jogjaprovo.go.id>. [Accessed 07 january 2014]
- Dinkes Kota Yogyakarta. 2007. *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta*. [Internet] Availabel from: <http://kesehatan.jogjakota.co.id> [Accessed 07 january 2014]
- Djannah, S.N. & Arianti, I.S. 2009. *Gambaran Epidemiologi Kejadian Pre-eklampsia/eklampsia di RSU. PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. [Internet] Availabel from: <http://jurnal.pdii.lipi.go.id>. [Accessed 8 january 2014]
- Fitria, 2010. “*Gambaran Karateristik Ibu hamil Dengan pre eklampsia Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Periode Januari 2008 – Desember 2009*”. (online) (<http://helvetia.ac.id/library/2010/11/22/karateristik-ibu-hamil-pre-eklampsia.html>, diakses 26 juni 2014)
- Karkata, M.K 2006. *Faktor Resiko Terjadinya Hipertensi dalam kehamilan, Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- MENEGPP. 2007. *Angka Kematian Ibu* [Internet] tersedia dalam : <http://menegpp.go.id>. [Accessed 20 february 2014]
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sastroasmoro, S. & Sofyan I. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-4*. Jakarta: Sagung Seto
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.